

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Secara umum jenis penelitian dibedakan dalam bentuk data yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018:9), mengatakan bahwa riset penelitian dibagi menjadi:

1. Riset kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka-angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.
2. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu bentuk angka atau bilangan
3. Riset gabungan atau kombinasi adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah riset kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian Sugiyono membedakan variabel dibagi menjadi :

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen Konflik (variabel X), dengan indikator:

- a) Keterbatasan Sumber daya
- b) Struktur Organisasi
- c) Komunikasi
- d) Perbedaan Individu

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Produktivitas kerja (variabel Y), dengan indikator:

- a) Kemampuan
- b) Meningkatkan hasil kerja yang dicapai
- c) Semangat kerja
- d) Pengembangan diri
- e) Mutu
- f) Efisiensi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sudaryono, 2017:166).

Dari pendapat diatas penulis menetapkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPKPD kabupaten Nias Barat yang berjumlah 55 orang.

Berikut disajikan dalam tabel jumlah populasi yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.1
Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	35	64%
2	Perempuan	20	36%
Jumlah		55	100%

Sumber: diolah Peneliti, 2022

3.3.2 Sampel

Mengambil sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Menurut Arikunto (2018:160) mengatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua menjadi sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan peneliti, luas wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pengertian diatas maka, Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor BPKPD kabupaten Nias Barat yang berjumlah 55 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 45), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Didalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016 : 193). Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2016 : 225), menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (observation), wawancara (interview), angka (kuesioner), dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Berdasarkan pendapat diatas. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket (kuesioner), yakni teknik pengumpulan data dengan pengedaran angket/kuesioner kepada responden. Jawaban respon atas angket yang telah diedarkan oleh peneliti, diolah dan dianalisis dengan teknik analisa yang telah ditetapkan dalam penelitian ini

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Verifikasi Data

Verifikasi Data merupakan usaha untuk memperoleh apakah angket yang diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai petunjuk. Yang lewat dalam verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah angketnya.

b. Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 *option* atau kemungkinan jawaban. Keempat *option* jawaban itu mempunyai bobot nilai sebagai berikut:

- a) Alternatif (SS) “Sangat Setuju” bobotnya 4
- b) Alternatif (S) “Setuju” bobotnya 3
- c) Alternatif (KS) “Kurang Setuju” bobotnya 2
- d) Alternatif (TS) “Tidak Setuju” bobotnya 1

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Untuk menguji validitas angket dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\}(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Nilai untuk setiap item variabel

Y = Nilai untuk setiap item variabel

Menurut Arikunto (2018:115), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas $(p) < 0,05$ maka dikatakan signifikan.

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga r *Product moment*, dengan kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ harga kritik r *Product Moment*, maka item tersebut disebut valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan genap serta mengkorelasikannya dengan menggunakan rumus korelasi produk momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil perhitungan korelasi produk momen tersebut di substitusikan dalam rumus belah dua ganjil genap sebagai berikut

$$r_{ii} = \frac{2r^{1/2}_{1/2}}{(1+r^{1/2}_{1/2})}$$

Dimana :

r_{ii} = Nilai reliabilitas

$r^{1/2} \text{ } ^{1/2} =$ Indeks atau dua belahan instrumen

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reabilitas alat, digunakan rentang sebagai berikut:

0,00 – 0,20 : korelasi rendah sekali

0,21 – 0,40 : korelasi rendah tetapi ada

0,41 – 0,60 : korelasi sedang

0,61 – 0,80 : korelasi tinggi

0,81 – 1,00 : korelasi sangat tinggi

3.6.3 Mencari Koefisien Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Menurut Sugiyono (2017:224). Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:228). Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Nilai untuk setiap item variabel

Y = Nilai untuk setiap item variabel

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018:).

Tabel 3.2
Pedoman untuk memberiksan Interpretasi koefisien korelasi

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

3.6.4 Koefisien Determinan

Koefisien determinan merupakan persen (%) pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan rumus

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinan

r_{xy} = Nilai koefisien variabel x dan y

3.6.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sunyoto, (2016:47), “tujuan menganalisis regresi besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika

pengukuran pengaruh antara variabel melibatkan satu variabel bebas (X), (Y) dinamakan analisis regresi sederhana”.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menggunakan pengujian analisis regresi linear sederhana, dimana terlebih dahulu dilakukan uji kelinear dan keberartian regresi linear sederhana variabel Manajemen Konflik dan Produktivitas Kerja.

Persamaan garis regresi dan koefisien korelasi sederhana adalah

$$Y = a + bx$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = Uji Hipotesis

r = simbol angka *product moment*

n = Jumlah Responden

2 = bila-ngan konstan

1 = bilangan konsta

Dengan dk = n - 2, $\alpha=0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka **H0** ditolak dan **Ha** diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka **Ha** ditolak dan **H0** diterima

